

## ABSTRAK

Sesuai dengan fungsi media massa yaitu menyiarkan informasi, mendidik, hiburan, dan mempengaruhi sekaligus sebagai media informasi, surat kabar mempunyai kelebihan dalam menyampaikan informasi, terutama daya jangkauannya yang luas dan kemampuannya untuk melipatgandakan pesan. Kebutuhan akan informasi menjadi hal yang mutlak bagi masyarakat dan salah satunya adalah melalui pemberitaan media massa, di mana pada akhir-akhir tahun 2010 kawasan Yogyakarta dan sekitarnya tertimpa bencana alam letusan gunung merapi. Pemberitaan gunung Merapi di media SKH Seputar Indonesia pada bulan Oktober hingga Desember 2010 menjadi berita yang sedang ramai dibicarakan membuat penulis tertarik untuk meneliti bencana tersebut dengan rumusan masalah : Bagaimana isi pemberitaan bencana Merapi yang dimuat dalam Surat Kabar Harian Seputar Indonesia dari bulan Oktober – Desember 2010.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data kuantitatif tentang berita Bencana Merapi pada bulan Oktober – Desember 2010 dan untuk mengetahui gambaran mengenai isi pemberitaan Seputar Indonesia dalam menampilkan liputan berita bencana Merapi pada bulan Oktober – Desember 2010. Objek penelitiannya adalah seluruh berita tentang bencana Merapi di SKH Seputar Indonesia yang berjumlah 141 berita dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data yang diperoleh penulis berasal dari data primer yakni 141 berita tentang bencana Merapi dan di dukung dengan studi pustaka.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah narasumber yang digunakan SKH Seputar Indonesia sangat bervariasi dengan narasumber Pemerintah yang paling banyak digunakan. Dalam pemberitaannya seputar bencana Merapi, SKH Seputar Indonesia lebih banyak bersifat deskriptif. Berita mengenai bencana Merapi lebih sering dimuat dalam halaman dalam *non headline*. Untuk panjang berita sangat bervariasi, dengan rata-rata merupakan berita sedang atau terdiri dari 11-15 paragraf. Sedangkan dalam penulisan judul, SKH Seputar Indonesia lebih banyak menggunakan 1 kolom judul berita. Tipe liputan yang paling banyak digunakan adalah liputan dua sisi. Dan untuk lingkup bencana mengenai bencana Gunung Merapi lebih banyak berdampak regional atau Provinsi disekitar Merapi. Pada periode Oktober – Desember 2010, berita mengenai fase tanggap darurat adalah yang lebih sering dimuat. Dengan dominasi isi berita evakuasi dan manajemen informasi. Kemudian kegiatan rehabilitasi merupakan langkah pemulihan bencana.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa SKH Seputar Indonesia sebagai surat kabar nasional tanggap dalamewartakan pemberitaan-pemberitaan terkini dan teraktual, pada saat terjadinya bencana Merapi yang menimpa Yogyakarta dan sekitarnya pada bulan Oktober – Desember 2010.

## ABSTRACT

As the functions of mass media that are broadcasting information, educating, entertaining, and as well as the information media, newspaper have a benefit in delivering the information, mainly the broad range and the ability to multiply messages. The necessity of information become an absolute condition for people and one of it through reports on mass media, which on nearly the end of 2010 Yogyakarta and the surrounding struck down by Merapi eruption. The reports about Merapi eruption in SKH Seputar Indonesia on October 2011 till December 2011 become the top news that everyone talking about, have inspired the writer interested to analyze the disaster with the statements of problems : How is the news about Merapi eruption reported in Daily Newspaper Seputar Indonesia from October – December 2010.

The purpose of the study is to gain quantitative data about Merapi eruption news on October – December 2010 and to get a picture about the contents of news on Seputar Indonesia in representing the reportage about the Merapi eruption on October – December 2010. Scope and limitation of the study is all news about Merapi eruption in SKH Seputar Indonesia total 141 news using *total sampling* technique. Data that is gained by the writer come from primary data which are 141 news about Merapi eruption and supported by the study of literature.

The result of the study is informants used by SKH Seputar Indonesia are varies and the top of it is Government who is the most used. In reporting about Merapi eruption, SKH Seputar Indonesia using more descriptive news. The news about Merapi eruption mostly find on inside page *non headline*. For the length of the news is varies, which average is middle news or consists of 11-15 paragraph. While in choosing the title, SKH Seputar Indonesia is more often using 1 column news title. Reporting type that used mostly is covering both sides. And for the scope of disaster about Merapi eruption mostly impacted on regional or province around Merapi. On October – December 2010 period, news about emergency perceptive are mostly reported, with domination news about evacuation and information management. Then rehabilitation is the way to recover the disaster effect.

Based on the analysis above, it can be concluded that SKH Seputar Indonesia as national daily newspaper is responsive in reporting current and actual news, at the time Merapi eruption that is struck down people around Yogyakarta and surroundings on October – December 2010.